

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, akhirnya penulis mencoba untuk menyimpulkan dan mengajukan saran-saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

- Penyusunan *Balanced Scorecard* memerlukan visi dan misi. Visi dan misi akan menjadi pengarah dalam merumuskan strategi. Sebelum melakukan penyusunan *Balanced Scorecard*, sebaiknya melakukan analisis lingkungan terlebih dahulu. Analisis lingkungan dilakukan dengan menggunakan matriks BCG (*Boston Consulting Group*) dan Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Threats, Opportunities*). Analisis ini akan mempertajam strategi yang akan dihasilkan.
- Strategi-strategi yang dihasilkan melalui proses penyusunan *Balanced Scorecard* dapat menghubungkan empat perspektif (perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan). Hubungan ini dapat dilihat dari gambar peta strategi Perusahaan.
- Penentuan ukuran kinerja yang tepat adalah dengan memilih ukuran mana yang dapat menilai keberhasilan sasaran strategi jika diimplementasikan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dalam pengembangan ukuran

kinerja, pertanyaan "Apa ukurannya bahwa objektif strategi yang telah kami tetapkan berhasil?" akan sangat membantu.

- Strategi-strategi yang dihasilkan melalui proses *Balanced Scorecard* jauh lebih baik dari strategi yang sebelumnya diterapkan oleh PT. "XYZ", karena strategi yang diterapkan sebelumnya hanya berdasarkan target produksi dan target penjualan. Strategi tersebut hanya mementingkan satu perspektif saja, yaitu perspektif keuangan. Jika PT. "XYZ" hanya mementingkan perspektif keuangan maka visi dan misi perusahaan tidak akan tercapai.

5.2 Saran

- Bagi perusahaan:
 - 1) Pemimpin perusahaan, baik pemilik maupun para manajer harus mampu mengkomunikasikan dan menjelaskan mengenai strategi yang akan diterapkan oleh perusahaan kepada seluruh anggota perusahaan. Sebab strategi sebaik apapun, tanpa dukungan dan komitmen dari seluruh anggota perusahaan tidak akan pernah berhasil.
 - 2) Keterbukaan dari para pemimpin perusahaan untuk menampung setiap masukan dari bawahannya perlu dilakukan. Hal ini akan menjadikan PT. "XYZ" sebagai sebuah perusahaan yang memiliki kerja sama tim (*team work*) yang solid dan dapat berkembang lebih lagi.
 - 3) Perusahaan perlu mengingat bahwa inisiatif yang satu, hanya dapat terjadi bila telah dilakukan inisiatif sebelumnya. Hal ini tentu saja memerlukan dana yang tidak sedikit, oleh karena itu inisiatif yang diberikan dapat dikaji ulang oleh pemilik dan para manajer PT. "XYZ".

- 4) Perusahaan perlu mengganti struktur tugas yang kurang baik. Struktur tugas yang baik akan meningkatkan kinerja dan memudahkan pengendalian.
 - 5) Perusahaan perlu melakukan evaluasi atau survei secara teratur, baik untuk internal perusahaan maupun eksternal (kondisi perekonomian, keadaan pasar, dan lain-lain) karena akan meningkatkan kepekaan perusahaan terhadap berbagai perubahan.
 - 6) Perusahaan perlu beralih ke sistem komputerisasi karena akan membantu perusahaan untuk meningkatkan pengendalian dan pengawasan serta mengurangi *human error*.
- Bagi peneliti lain:
 - 1) Apabila ingin meneliti topik yang sama disarankan untuk mengambil lebih banyak periode pengamatan (tahunan, semesteran, triwulan, maupun bulanan) agar strategi yang dihasilkan lebih akurat.
 - 2) Data perusahaan terutama visi, misi, tujuan, nilai, dan strategi perusahaan perlu dilengkapi. Karena data-data tersebut adalah data utama yang diperlukan untuk membuat sasaran strategi yang tepat, serta untuk mendapatkan arah dan tujuan jangka panjang yang jelas.
 - 3) Dalam mengukur kinerja perusahaan disarankan untuk bisa menampilkan rumusan-rumusan yang lebih rinci dalam menggambarkan hasil yang dicapai oleh kinerja perusahaan.
 - 4) Metoda untuk melakukan analisis lingkungan perusahaan perlu ditambah, sehingga strategi yang dihasilkan lebih mengenai sasaran.